

ABSTRAK

Intensitas komunikasi dan interaksi yang terjalin hampir setiap hari antara anak asuh etnis Jawa, Papua, dan NTT di Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran Yogyakarta terkadang menimbulkan kerancuan dalam berkomunikasi dan tidak efektif karena mereka mempunyai latar belakang budaya, bahasa yang berbeda-beda. Tetapi perbedaan budaya,bahasa, penggunaan kata, kalimat serta logat tidak membuat anak-anak asuh etnis Jawa, Papua, dan NTT untuk hidup dalam konflik, melainkan hidup rukun, sikap saling hargai-menghargai satu sama lain. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan pola komunikasi antarbudaya antara anak asuh etnis Jawa, Papua, dan NTT di Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran Yogyakarta. Teori penelitian yang digunakan adalah Teori Konvensional dan Interaksional, dan Teori Interaksi Simbolik. Metode penelitian yang digunakan berdasarkan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Pola komunikasi yang ditemukan antara anak asuh etnis Jawa, Papua, dan NTT di Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran Yogyakarta adalah pola komunikasi sirkular dan pola komunikasi vertikal. Perilaku komunikasinya yaitu tidak adanya perbedaan atau diskriminasi antara anak asuh etnis Jawa, Papua, dan NTT.

Kata Kunci : Komunikasi Antarbudaya dan Anak Asuh Etnis Jawa, Papua,dan NTT di Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran Yogyakarta

ABSTRACT

Communication and interaction intensity that occurred everyday among Javanese, Papua, and NTT ethnic adopted children in Santa Maria Orphanage Ganjuran Yogyakarta sometimes causing confusion in having communication and ineffectiveness due to culture background and language difference among them. However, the difference of culture, language, words, sentence and dialect do not make Javanese, Papua, and NTT adopted children live in conflict, but in contrary they live in harmonious way, respect to each other. Research aim is to describe interculture communication pattern among Javanese, Papua, and NTT ethnic adopted children in Santa Maria Orphanage Ganjuran Yogyakarta. The theory used in this research is conventional and interactional theory, symbolic interaction theory. Research data sources are obtained from primary and secondary data. The research is carried out through observation, interview, documentation, and library study. The communication pattern found among the children are circular and vertical communication patterns. From the research result and verbal and non verbal communication process also found out communication behavior, that there is no difference or discrimination among Javanese, Papua, and NTT ethnic

Keywords: Interculture communication and adopted children of Javanese, Papua, and NTT ethnic in Santa Maria Orphanage Ganjuran Yogyakarta.